

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian lakukan dengan Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Kewirausahaan pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung berada dalam kategori cukup baik, menunjukkan bahwa para pelaku usaha telah memiliki keterampilan kewirausahaan yang memadai namun masih memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh. Analisis terhadap empat indikator utama mengungkapkan bahwa pelaku usaha menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang cukup, meski masih ada ruang untuk peningkatan dalam menghadapi tantangan bisnis. Indikator pengambilan risiko memiliki skor terendah, mengindikasikan kecenderungan berhati-hati yang mungkin memerlukan perhatian khusus untuk pengembangan. Di sisi lain, indikator kepemimpinan mencapai skor tertinggi, menunjukkan kemampuan memimpin yang relatif baik dalam mengelola usaha. Dalam hal keorisinilan, pelaku usaha menunjukkan tingkat kreativitas dan inovasi yang cukup dalam mengembangkan produk dan strategi bisnis. Secara keseluruhan, kategori 'cukup baik' ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung telah memiliki dasar-dasar kewirausahaan yang solid, namun masih memerlukan dukungan dan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam aspek pengambilan risiko, untuk mencapai tingkat kinerja yang optimal dalam menghadapi peluang dan tantangan bisnis
2. Modal Usaha pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung berada dalam

kategori cukup baik, menunjukkan bahwa para pengusaha memiliki fondasi keuangan yang memadai namun masih memiliki ruang untuk optimalisasi. Analisis terhadap empat indikator utama mengungkapkan dinamika yang menarik. Struktur modal para pelaku usaha menunjukkan keseimbangan yang cukup antara modal sendiri dan pinjaman, meskipun mungkin belum optimal. Pemanfaatan modal tambahan muncul sebagai indikator tertinggi, mengindikasikan bahwa para pengusaha cukup efektif dalam menggunakan sumber daya keuangan tambahan untuk pengembangan usaha. Namun, hambatan dalam mengakses modal eksternal menjadi indikator terendah, menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor. Meskipun demikian, keadaan usaha setelah penambahan modal menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Secara keseluruhan, kategori 'cukup baik' ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung telah menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengelola modal usaha, masih terdapat peluang substansial untuk peningkatan, terutama dalam hal akses terhadap sumber modal eksternal dan optimalisasi struktur modal untuk mendukung pertumbuhan usaha yang lebih pesat.

3. Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung berada dalam kategori cukup baik, menunjukkan bahwa para pengusaha telah mencapai tingkat kesuksesan yang moderat namun masih memiliki potensi untuk pertumbuhan lebih lanjut. Analisis terhadap indikator-indikator kunci

mengungkapkan gambaran yang beragam. Indikator pendapatan mencapai nilai tertinggi, mengindikasikan bahwa para pelaku usaha cukup berhasil dalam menghasilkan pemasukan yang memadai untuk mempertahankan operasi bisnis mereka. Namun, indikator perubahan volume penjualan mendapatkan nilai terendah, menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan jumlah produk yang terjual. Hal

ini mungkin mengindikasikan perlunya strategi pemasaran yang lebih efektif atau diversifikasi produk. Secara keseluruhan, kategori 'cukup baik' ini menggambarkan bahwa meskipun pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung telah mencapai tingkat keberhasilan yang memadai untuk bertahan dan beroperasi, masih terdapat ruang signifikan untuk peningkatan, terutama dalam hal memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mendorong pertumbuhan volume penjualan dan, pada akhirnya, meningkatkan keberhasilan usaha secara keseluruhan.

4. 1. Perilaku Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung. Hal tersebut didukung oleh beberapa fenomena pada penelitian-penelitian terdahulu. Menurut Nugroho, R. L., & Chandra, A. I. (2017). Factors Affecting the Success of Indonesian Entrepreneurs: A Case Study of Gojek. *International Journal of Management Excellence*, 9(3), 1154-1159, Nadiem Makarim, pendiri Gojek, menunjukkan perilaku kewirausahaan yang kuat dengan mengidentifikasi peluang pasar, mengambil risiko, dan berinovasi dalam layanan transportasi online. Hasilnya, Gojek berkembang menjadi perusahaan decacorn pertama di Indonesia. Menurut Suyanto, & Pratono, A. H. (2014). The Impact of Entrepreneurship Orientation, Human Capital, and Social Capital on Innovation Success of Small Firms in East Java. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(2), 117-125, Sebuah studi menemukan bahwa perilaku kewirausahaan seperti inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. Menurut Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan, terutama kreativitas dan inovasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di sektor industri kreatif di Bandung. Fenomena yang terjadi pada Sentra Sepatu

Cibaduyut Bandung yaitu Beberapa pengusaha di Cibaduyut berani mengambil risiko dengan berinvestasi pada teknologi produksi baru atau memperluas pasar ke luar negeri. Mereka yang berhasil mengelola risiko ini sering kali mengalami pertumbuhan usaha yang lebih pesat. Dan Para pengusaha sepatu di Cibaduyut yang secara konsisten melakukan inovasi produk, seperti mengikuti tren desain terbaru atau menggunakan bahan baku berkualitas, cenderung lebih berhasil dalam menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan. Dari Fenomena-fenomena diatas menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.Modal Usaha Berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung. Hal tersebut didukung oleh fenomena pada penelitian penelitian-penelitian terdahulu. Dalam Baum, J. R., Locke, E. A., & Smith, K. G. (2001). A multidimensional model of venture growth. *Academy of Management Journal*, 44(2), 292-303, Wirausahawan dengan perilaku inovatif dan akses modal yang baik lebih mungkin mengimplementasikan ide-ide baru secara efektif, Pengusaha yang proaktif dengan dukungan modal yang cukup dapat lebih cepat merespon peluang pasar. Menurut Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41, Usaha dengan modal yang kuat lebih mampu bertahan menghadapi guncangan ekonomi atau krisis pasar. Menurut Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 42-55, Modal yang cukup memungkinkan pengusaha untuk mendapatkan bahan baku berkualitas dan tenaga kerja terampil, yang dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan. Fenomena yang terjadi pada Sentra

Sepatu Cibaduyut Bandung yaitu Pengusaha dengan modal yang lebih besar mampu membeli mesin dan peralatan modern, meningkatkan kapasitas produksi mereka secara signifikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar, Dengan modal yang memadai, pengusaha dapat membeli bahan baku berkualitas tinggi, menghasilkan sepatu yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dari fenomena fenomena diatas menunjukkan bahwa modal usaha memang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3.Perilaku Kewirausahaan dan Modal Usaha Berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung. Hal tersebut didukung oleh fenomena pada penelitian penelitian-penelitian terdahulu. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) terhadap UMKM di Kota Surabaya menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menemukan bahwa pengusaha UMKM yang memiliki karakter kewirausahaan yang kuat seperti inovatif, berani mengambil risiko, dan proaktif, serta memiliki modal usaha yang cukup, cenderung lebih berhasil dalam menjalankan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Muchtar et al. (2019) pada Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menemukan bahwa pengusaha yang memiliki perilaku kewirausahaan yang baik dan didukung oleh modal usaha yang memadai cenderung lebih sukses dalam menjalankan usahanya. Fenomena yang terjadi pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung para pengusaha sepatu di Cibaduyut yang memiliki inovasi tinggi dalam desain dan kualitas produk cenderung lebih berhasil. Mereka terus mengikuti tren mode dan memperbaiki teknik produksi, sehingga produk mereka tetap diminati pasar

dan memiliki modal usaha lebih besar mampu membeli mesin-mesin modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Mereka juga dapat menyediakan stok bahan baku lebih banyak, sehingga bisa memenuhi pesanan dalam jumlah besar. Dari fenomena fenomena diatas menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha memang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha:

1. Perilaku kewirausahaan pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, Mengingat pengambilan risiko merupakan indikator terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan aspek ini melalui pelatihan manajemen risiko dan dorongan untuk berinovasi. Secara bersamaan, upaya untuk memperkuat kepercayaan diri dan keorisinilan juga perlu dilakukan, dengan mengikuti seminar motivasi, workshop kreativitas, dan kolaborasi dengan desainer.
2. Modal Usaha pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, Mengingat Hambatan mengakses modal eksternal merupakan indikator terendah, fokus utama perlu diarahkan pada peningkatan akses terhadap modal eksternal, disarankan beberapa solusi dapat diimplementasikan diantaranya, meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan, menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan industri sepatu. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan para pengusaha dapat lebih mudah mengakses modal eksternal, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan modal tambahan (indikator

tertinggi) dan mengembangkan usaha secara lebih efektif.

3. Berdasarkan kesimpulan mengenai Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, beberapa strategi dapat diterapkan diantaranya. pengusaha perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, pemanfaatan platform digital dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan melakukan analisis pasar secara berkala untuk mengidentifikasi tren dan preferensi konsumen, sehingga dapat menyesuaikan produk sesuai permintaan pasar.
4. Penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan dan kekurangan, oleh karenanya perlu di pandang dan dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam agar penelitian lebih sempurna dengan selalu menambah variabel – variabel dan factor – factor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha.